# ABSTRAK

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DESA MUSIR KIDUL KEC REJOSO KAB NGANJUK UNTUK MELAKUKAN DONOR DARAH**

Yahya Indraswara

Program Studi D3 Teknologi Bank Darah Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

yahyaindra28@gmail.com

**Pendahuluan:** Kesehatan individu atau masyarakat pada dasarnya tergantung pada perilaku masyarakat itu sendiri. Banyak kalangan masyarakat tidak mengetahui pentingnya donor darah bahkan merasa takut untuk melakukan donor darah. hal ini menjadi dasar masalah ketidakcukupan darah, hal inio sendiri membuat masyarakat kesulitan mendapatkan darah yang di butuhkan. Strategi Palang Merah Indonesia (PMI) dalam visinya menetapkan agar dikenal secara luas sebagai organisasi palang merah dalam memeberikan pelayanan kepada yang membutuhkan, secara efektif dan tepat waktu (Daradjatun 2008 Pedoman Pelayanan Transfuse Darah. Jakarta: UTD PMI Pusat).Sampai saat ini darah merupakan suatu komponen tubuh yang belum dapat di buat imitasinya, jadi satu satu nya cara untuk memenuhi kebutuhan orang yang membutuhkan tranfusi darah seperti orang yang memilik penyakit **Anemia**, merupakan penyakit kurang darah karena tubuh kekurangan hemoglobin, yaitu protein yang berfungsi untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. **Thalasemia**, kelainan yang membuat hemoglobin dalam sel darah merah tidak normal sehingga tidak dapat mengangkut oksigen dengan baik **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian Observasional Deskriptif yang digunakan untuk menetahui Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Desa Musir Kidul Kec Rejoso Kab Nganjuk Untuk Melakukan Donor Darah. Berdasarkan pelaksanaanya data dikumpulkan secara cross sectional yang artinya diamati dilakukan pada saat itu juga dan dikumpulkan secara bersamaan pada waktu tertentu. **Hasil:** Berdasarkan hasil pengumpulan data tentang karakteristik bahwa usia 18-27 tahun sebanyak 2 orang (5,9%), usia 28-38 tahun sebanyak 7 orang (20,6%), usia 39-49 tahun sebanyak 19 orang (55,9%), dan usia 50-60 tahun sebanyak 6 orang (17,6%), Responden berdasarkan jenis kelamin diketahui laki- laki berjumlah 14 orang (42,2%) dan perempuan sebanyak 20 orang (58,8%), Responden berdasarkan pendidikan yang tidak tamat SD sebanyak 2 orang (5,9%), yang tamat SD sebanyak 2 orang (5,9%), yang tamat SMP sebanyak 4 orang (11,8%), yang menyelesaikan pendidikan pada tingkat SMA sebanyak 18 orang (52,9%), yang menyelesaikan pendidikan pada tingkat Diploma sebanyak 3 orang (8,8%), yang menyelesaikan pendidikan pada tingkat Sarjana sebanyak 5 orang (14,7%). Berdasarkan kategori pekerjaan, responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 2 orang (5,9%), wiraswasta sebanyak 6 orang (17,6%), pegawai swasta sebanyak 17 orang (50%), mahasiswa sebanyak (0%), dan yang tidak bekerja/ IRT sebanyak 9 orang (26,5%).

**Kata kunci :** *Donor darah, Pengaruh Donor*